

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTsN 1 KOTA PALANGKA RAYA**



**Oleh:
Misrina Ratu Rahmah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2021 M/ 1443 H**

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTsN 1 KOTA PALANGKA RAYA**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Misrina Ratu Rahmah
NIM: 1701112209

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021 M/ 1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misrina Ratu Rahmah
NIM : 1701112209
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Jenjang MTsN 1 Kota Palangka Raya”**, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 19 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Misrina Ratu Rahmah
NIM. 1701112209

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran
Aqidah Akhlak Pada Jenjang MTsN 1 Kota Palangka
Raya

Nama : Misrina Ratu Rahmah

NIM : 1701112209

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

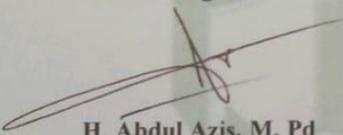
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

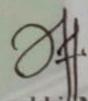
Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 10 Oktober 2021

Pembimbing I,

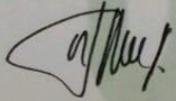
Pembimbing II,


H. Abdul Azis, M. Pd
NIP. 197608072000031004


Muzakki, M. Pd
NIP. 198605152019031012

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,


Dr. Nurul Wahdah, M. Pd
NIP. 198003072006042004


Sri Hidayati, MA
NIP. 197209291998032002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diujikan/ Munaqasah
Skripsi An. Misrina Ratu Rahmah

Palangka Raya, 15 Oktober 2021

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
di-

Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Misrina Ratu Rahmah
NIM : 1701112209
Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran
Aqidah Akhlak Pada Jenjang MTsN 1 Kota Palangka Raya

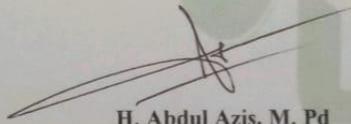
Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

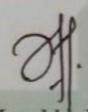
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,


H. Abdul Azis, M. Pd
NIP. 197608072000031004


Muzakki, M. Pd
NIP. 198605152019031012

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran
Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya
Nama : Misrina Ratu Rahmah
N I M : 17011122209
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 29 Oktober 2021 M/ 22 Rabiul Awal 1443 H

TIM PENGUJI:

1. Setria Utama Rizal, M. Pd.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. H. Mukhlis Rohmadi, M. Pd.
(Penguji Utama)
3. H. Abdul Azis, M. Pd.
(Penguji)
4. Muzakki, M. Pd.
(Sekretaris/Penguji)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Palangka Raya,



Chatul Jennah, M.Pd
19671003 199303 2001

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DI MTsN 1 KOTA PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari adanya *covid-19* yang mengharuskan pembelajaran diterapkan secara *daring* tujuannya adalah untuk memutus mata rantai penyebaran virus *Covid-19*. Maka dari itu sekolah mengikuti arahan dari pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran *daring*. Pembelajaran yang dilaksanakan secara *daring* memanfaatkan teknologi untuk membantu dalam penyampaian pembelajaran. MTsN 1 Kota Palangka Raya sekarang memanfaatkan teknologi informasi sebagai media dalam melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak. Penelitian ini bertujuan, (1) Mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII.1 di MTsN 1 Kota Palangka Raya. (2) Mendeskripsikan kendala dalam pemanfaatan di MTsN 1 Kota Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian satu orang guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII.1 Informan 13 orang siswa kelas VIII.1. Teknik pengumpulan data dilakukan secara Observasi aktif guru dan siswa, Wawancara dan Dokumentasi pengabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari pengambilan data, pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan program *E-learning* yang berbasis CBT, *WhatsApp*, *Google Form*, *Zoom*, *Youtube* guru di MTsN 1 Kota Palangka Raya dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut khususnya pada pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran maupun tugas siswa sesuai dengan keterampilan, pengetahuan, dan sosial selama proses pembelajaran yang lebih dominan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. 2) Kendala dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya diantaranya adalah jaringan yang tidak stabil, kurangnya pemahaman tentang materi yang disampaikan dikarenakan waktu yang begitu sedikit.

Kata Kunci: pemanfaatan, Teknologi Informasi, Aqidah Akhlak

**UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY
IN AQIDAH AKHLAK LEARNING
at MTsN 1 PALANGKA RAYA CITY**

ABSTRACT

This research started with the existence of covid-19 which requires learning to be applied online, the aim is to break the chain of spread of the Covid-19 virus. Therefore, schools follow directions from the government by implementing online learning. Learning carried out online utilizes technology to assist in the delivery of learning. MTsN 1 Palangka Raya City now utilizes information technology as a medium in carrying out Aqidah Akhlak learning. This research aims, (1) Describing the use of information technology in learning Aqidah Akhlak class VIII.1 at MTsN 1 Palangka Raya City. (2) Describing the constraints in utilization of technology at MTsN 1 Palangka Raya City. This study uses a descriptive qualitative approach. The research subject was one teacher of Aqidah Akhlak class VIII.1 Informant 13 students of class VIII.1. Data collection techniques were carried out by active observation of teachers and students, interviews and documentation of data validation using triangulation techniques. Data analysis used the Miles and Huberman model consisting of data collection, data collection, data presentation and conclusion drawing. The results of research show that: 1) In the learning process by utilizing E learning programs based on CBT, WhatsApp, Google Form, Zoom, Youtube teachers at MTsN 1 Palangka Raya City in the use of information technology, especially in learning Aqidah Akhlak, it could assist teachers in delivery of learning and student assignments were in accordance with skills, knowledge, and social skills during the learning process, but using WhatsApp application were more dominant. 2) The Constraints in the Utilization of Information Technology in Learning Aqidah Akhlak at MTsN 1 Palangka Raya City were an unstable network and lack of understanding of the material presented due to limited time availability.

Keyword: Utilization, Information Technology, Aqidah Akhlak.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan hamdalah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, serta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan bimbingan dari zaman kegelapan menuju Islam yang penuh dengan keimanan dan selalu istiqomah di jalan-Nya. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia pendidikan penelitian. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd. Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.
3. Ibu Sri Hidayati, MA Ketua Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya yang telah menetapkan judul dan pembimbing serta memberikan persetujuan skripsi .
4. Bapak Setria Utama Rizal, M. Pd Ketua Program Studi PAI Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya.
5. Bapak H. Abdul Azis, M. Pd (Pembimbing I) dan Bapak Muzakki, M. Pd (Pembimbing II) yang senantiasa baik dan sabar dalam membimbing

penulis dalam setiap bimbingan, terima kasih atas masukan dan arahan yang begitu banyak untuk penulis dan bisa di jadikan pelajaran di kemudian hari, mohon maaf apabila selama bimbingan penulis membuat kesalahan yang sengaja maupun tidak di sengaja itu diluar kendali penulis.

6. Ibu Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si. Kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya yang telah bersedia memberikan izin penelitian dalam penulisan skripsi.
7. Bapak Dr. H. Sardimi, M.Ag. Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini membimbing, menasehati dan mengarahkan selama menjalani proses perkuliahan.
8. Ibu Hj. Radiah, S.Ag Guru Aqidah Akhlak kelas VIII.1 yang telah memberikan kemudahan dan bersedia menjadi subjek dalam penelitian.
9. Kepada teman-temanku Hajati, Halimah, Rida, Febri, Titin, Mega, Sonia, Diani, Atul, Ratul, Ka Meri, Rabiatul, Indah. Terima kasih banyak untuk dukungan, kebersamaan, yang begitu banyak diberikan semasa berteman.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yan telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan. Terakhir penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan doa dan perhatiannya.

Palangka Raya, 19 Oktober 2021

Penulis,

Misrina Ratu Rahmah
NIM. 1701112209

MOTTO

فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ وَعَلَّمْنَاهُ صِنْعَةَ لُبِّإِسْرَائِيلَ لِيُخَصِّنَاكَ مِنْ بَأْسِكُمْ (80)

Artinya: “Kami mengajarkan pula kepada Daud cara membuat baju besi untukmu guna melindungimu dari serangan musuhmu (dalam peperangan). Maka, apakah kamu bersyukur kepada Allah (Terjemahan kemenag 2019)



PERSEMBAHAN

- ❖ Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, yaitu Hj. Mariah (Ibunda) dan Bardin (Ayahanda) yang selalu sabar dalam mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang, teriring doa dan dukungan yang begitu tulus dipanjatkan kepada Allah SWT untuk kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu dan Ayah atas semua yang telah diberikan semoga diberikan kesehatan dan panjang umur agar dapat menemani langkah penulis menuju kesuksesan, semoga perjuangan dan pengorbanan kalian dibalas oleh Allah SWT.
- ❖ Kepada semua keluarga yang tidak bisa penulis sebut satu- persatu terima kasih atas support dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi hingga selesai sampai sekarang. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
- ❖ Kepada teman-teman PAI'17 yang telah menjadi teman seperjuangan pada masa perkuliahan selama ini, banyak kisah yang sudah diukir selama berteman dengan kalian semua terima kasih atas kebersamaan dan motivasi selama ini, terima kasih atas semuanya yang telah kalian berikan, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
Skripsi	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya.....	6
C. Fokus Penelitian	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Defenisi Operasional	13
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TELAAH TEORI	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi	15

2.	Pengertian Teknologi Informasi.....	18
3.	Fungsi Teknologi Informasi.....	20
4.	Jenis-jenis Perangkat Teknologi Informasi.....	22
5.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Teknologi Informasi.....	25
6.	Pembelajaran Aqidah Akhlak	28
B.	Kerangka Berpikir dan pertanyaan Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Metode dan Alasan Menggunakan Metode.....	33
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	34
C.	Sumber Data.....	34
D.	Teknik Pengumpulan Data	35
E.	Teknik Pengabsahan Data	37
F.	Teknik Analisis Data	37
BAB IV PEMAPARAN DATA		39
A.	Temuan Penelitian.....	39
1.	Profil MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	39
2.	Visi dan Misi MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	39
3.	Periode Kepemimpinan Kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya ..	40
4.	Data siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya	42
5.	Sarana dan prasarana MTsN 1 Kota palangka Raya.....	43
B.	Hasil Penelitian	44
1.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	44
2.	Kendala dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya.	52
BAB V PEMBAHASAN		54
A.	Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	54
B.	Kendala dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya.	57

BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang relevan.....	9
Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya	41
Tabel 4.2 Jumlah Data Siswa Kelas VIII.1 MTsN 1 Kota Palangka Raya.....	42
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kota Palangka Raya	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lampiran 2 Lembar Pertanyaan

Lampiran 3 Foto-Foto Pengambilan Data

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 5 Silabus

Lampiran 6 Daftar Peserta Didik

Lampiran 7 Daftar guru

Lampiran 8 Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembelajaran. Dengan adanya pendidikan menghasilkan generasi yang unggul, cerdas, dan berkarakter. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi informasi dalam dunia pendidikan semakin berkembang tujuan dari perkembangan teknologi informasi itu sendiri memberi dampak yang cukup baik dan memberikan kemudahan bagi penggunanya. Pendidikan merupakan suatu proses mengembangkan kemampuan, sikap dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan mengembangkan kekuatan dan penalaran dalam penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain untuk memperoleh pengetahuan (Nugraha dkk.2020:4).

Pendidikan yang dilengkapi dengan teknologi informasi memberi kemudahan dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan tentunya peran seorang guru tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan guru sebagai fasilitator yang berperan utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada hakikatnya pendidikan hanya mampu dilakukan oleh manusia, yang dimaksud dengan manusia yang mampu melakukan adalah yang dapat praktik dalam kehidupan seperti halnya kegiatan dalam bidang ekonomi, hukum dan agama. Teori dan praktik dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling melengkapi (Syafiril dkk,2017: 38).

Pembelajaran yang biasanya di diterapkan di sekolah sekarang beralih ke pembelajaran *daring*, secara tidak langsung pembelajaran yang mestinya normal dengan jadwal yang sudah ditentukan berubah. Faktanya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka tidak memungkinkan untuk dilaksanakan seperti biasanya dikarenakan adanya pandemi *covid 19* kian hari jumlah yang positif semakin banyak ditakutkan apabila masih dilaksanakan pembelajaran tatap muka akan banyak bertambah yang positif maka dari itu, pembelajaran secara *daring* sekarang merupakan tantangan baru untuk guru bagaimana cara menyampaikan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara *daring*, karena pembelajaran secara *daring* akan memberikan masukan dan catatan bagi guru agar bisa kreatif dalam memberikan pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa dan mudah dipahami.

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan. Tentunya pada bidang pendidikan yang mana manfaat yang didapatkan dalam teknologi informasi adalah memberikan pengalaman yang baru dan wawasan yang luas tentang pembelajaran yang di terapkan secara *daring*. Teknologi informasi memainkan peran penting dalam pembelajaran. Kebijakan yang diambil setiap sekolah pasti berbeda-beda dengan adanya teknologi sekarang yang semakin canggih harapannya bisa membantu dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya teknologi informasi berperan penting dengan kebutuhan pokok manusia dalam mempermudah dan mempertinggi

kualitas hidup manusia. Islam sebagai agama yang menjadi rahmat bagi semesta alam. ayat-ayat Al-Qur'an menjadi sumber berkembangnya suatu pembelajaran, salah satunya pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini membuktikan bahwa Islam tidak sekedar menjelaskan dan mempraktikan tetapi dibuktikan; dengan ayat al-Qur'an surah Ar-Rahman: 33 berbunyi:

يَمْعَشَرِ الْجِيْنَ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا

وَأَلَّا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ (الرحمن 33)

Terjemahan: “Wahai golongan jin dan manusia jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembusah. Kamu tidak akan mampu menembus kecuali dengan kekuatan dari Allah (Terjemahan Kemenag: 2019)

Surah Ar-rahman merupakan ayat yang memotivasi manusia untuk menuntut ilmu dimanapun dan kapanpun tidak ada batasan. dengan adanya ilmu manusia dapat menembus ruang angkasa atas izin Allah kaitanya dengan teknologi sangat membantu dalam pembelajaran. Sehingga memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dibidang pendidikan, tanpa adanya teknologi informasi segala kegiatan baik dari pembelajaran, penyampaian materi, penjelasan terkait dengan pembelajaran yang ingin disampaikan akan kurang tanpa dibarengi dengan teknologi informasi dan tenaga pendidik akan menjadi kesulitan apabila tidak ada alat untuk membantu dalam pembelajaran. Kaitanya dengan ayat

ini tentunya tidak ada daya dan upaya semua kekuatan datangnya dari Allah, semua yang berkaitan dengan pembelajaran tidak lupa melibatkan Allah dalam segala urusan.

Pemanfaatan teknologi informasi di MTsN 1 Kota Palangka Raya memiliki fasilitas-fasilitas yang disediakan untuk digunakan dengan baik dan dapat memberikan hal yang baru yang bisa diterapkan sepanjang pembelajaran. Dalam segi pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya dilaksanakan sekarang *daring* yang mana semua serba teknologi dan tentunya pemanfaatan teknologi informasi sebagai solusi yang diambil dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan proses penyampaian materi, pemberian tugas, dan absensi yang awalnya dilakukan di sekolah sekarang bisa dilakukan dari rumah masing-masing melalui program yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Kementerian pendidikan dan budaya memberikan solusi berupa pembelajaran secara *daring* agar mengurangi penyebaran virus *covid 19*. Adapun program yang membantu dalam pembelajaran *daring* yaitu program *E-learning*, *WhatsApp*, *Google Form*, *Zoom*, *Youtube* dengan adanya program ini tentunya memudahkan guru dalam menyampaikan informasi terkait pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Pembelajaran secara *daring* melibatkan guru dan siswa agar teknologi informasi tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada 20 April 2021 awal terkait wawancara kepada kepala madrasah “R” MTsN 1 Kota Palangka Raya membahas tentang pemanfaatan teknologi informasi yang ada disekolah, saat ini sudah menerapkan pembelajaran secara *daring* dengan benar, siswa memiliki kebebasan waktu belajar dan sumber belajar mudah di dapatkan, belajar bisa dimanapun dan kapanpun tidak ada batasan.

Faktanya adalah ketika teknologi informasi dimanfaatkan dalam pembelajaran bukan berarti pemanfaatan teknologi informasi berjalan sesuai dengan apa yang dicapai perlu dipertimbangkan lagi teknologi informasi seperti apa yang benar-benar membantu dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran Aqidah Akhlak. Menurut R kepala madrasah “guru memberikan pelajaran kepada siswa akan tetapi, ada sebagian siswa yang tidak aktif faktornya dikarenakan tidak ada pengawasan oleh orang tuanya dirumah, karena pembelajaran secara *daring* melibatkan guru dan orang tua dalam membantu tercapainya suatu pembelajaran”. Guru dan orang tua saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang baik bagi pembelajaran yang nantinya dapat diterima oleh siswa. Beberapa program yang membantu dalam pembelajaran di antaranya *E-learning, WhatsApp, Google Form, Zoom, Youtube*. Siswa dapat membuka dan mengakses kembali materi pembelajaran yang dikirim atau yang *dishare* guru melalui progam yang sudah disebutkan akan tetapi kadang terdapat kendala untuk siswa mengakses pembelajaran yaitu jaringan yang tidak stabil.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut mengenai pembahasan ini diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa membantu guru untuk lebih efektif lagi dalam memberikan pembelajaran. Oleh karena itu dengan adanya permasalahan yang kian muncul tersebut penulis menjadi terinspirasi untuk membuat penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK PADA JENJANG MTsN 1 KOTA PALANGKA RAYA”**

B. Hasil Penelitian yang Relevan/ Sebelumnya

1. Penelitian oleh Chaidar Husain (2014) dalam jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan yang berjudul **“ Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan”** Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran mengacu kepada munadi (2013) yang mengklasifikasikan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran ke dalam beberapa bentuk termasuk pemanfaatan multimedia, presentasi, kemudian berkaitan dengan pemanfaatan internet dalam pembelajaran yang mana termasuk di dalamnya pemanfaatan *e-mail* dan *website*, serta pemanfaatan jejaring sosial dalam system pembelajaran. Hasil yang diperoleh selama pembelajaran penelitian berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. Melalui pemanfaatan teknologi informasi memberikan peluang baru yang sangat luas sehingga

keaktivitas seorang guru menjadi sangat penting dalam memanfaatkan berbagai peluang baru yang disediakan oleh teknologi, tanpa adanya kreatifitas dari seorang guru teknologi secanggih apapun teknologi yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran, seorang guru tetap memegang peran utama sebagai pengembang konten dan tutor pembelajaran peran seorang guru tidak dapat tergantikan sehingga kreatifitas seorang guru mutlak diperlukan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran (Husain, 2014).

2. Penelitian oleh Muhammad Aji Nugroho (2013) dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam yang berjudul “ **Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah**” penelitian menunjukkan bahwa:perkembangan masyarakat dunia telah memasuki masyarakat informasi yang merupakan kelanjutan dari masyarakat modern dengan ciri-cirinya yang bersifat rasional, berorientasi ke masa depan, terbuka, menghargai waktu, kreatif, mandiri, dan inovatif. Penguasaan teknologi informasi mampu bersaing serta ingin tahu imajinatif mampu mengubah tantangan menjadi peluang dan menguasai berbagai metode dalam pencegahan masalah, dengan menggunakan perangkat teknologi informasi tersebut untuk mencari, mengeksplorasi, menganalisis dan saling tukar informasi secara efisien dan efektif (Nugroho, 2013).
3. Penelitian oleh Deni Fajar Imanullah, dkk (2019) dalam Jurnal Mitra pendidikan yang berjudul “ **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan**

Komunikasi dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus

Daarul Jannah” penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII dengan proyektor, laptop, software/youtube, dalam penggunaan teknologi informasi ini dengan memanfaatkan proyektor untuk pembelajaran agar siswa/siswi dalam pembelajaran SKI lebih paham dan mengerti, laptop di manfaatkan untuk mengelola bahan ajar seperti membuat rpp, power,point, dan software/youtube untuk membuat video, sedangkan hambatan yang sering terjadi yaitu kekurangan projector dalam setiap kelas sehingga cara mengatasi dengan jauh-jauh hari harus mempersiapkannya. Kelebihannya inovasi dalam pembelajaran semakin berkembang dan cepat kekurangannya akan semakin mempermudah terjadinya pelanggaran seperti plagiat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru SKI (Imanullah, dkk. 2019).

4. Penelitian oleh Zalik Nuryana (2018) Tamaddun-FAI UMG yang berjudul “ **Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Agama Islam**” penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya banyak perubahan, termasuk dalam bidang pendidikan yang melahirkan konsep e-elearning teknologi inofrmasi dan komunikasi juga sangat memungkinkan dimanfaatkan di Madrasah sehingga menghasilkan konsep e-madrasah integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan di madrasah meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.

Dampak adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan adalah mendorong percepatan komputer pada masyarakat. Sistem pembelajaran di sekolah saat ini diyakini telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi (Nuryana, 2018).

Tabel 1.1 Hasil Penelitian yang relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Chaidar Husain (2014) dalam Jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan yang berjudul “Pemanfaatan teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan”	Sama-sama terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dari segi pelaksanaannya yang dilakukan disekolah dan melibatkan elemen lainya dalam penelitian ini.	Perbedaan dari penelitian Chaidar Husain, waktu penelitian, tempat penelitian, dan juga peneliti Chaidar Husain membahas tentang “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan.
2	Muhammad Aji Nugroho (2013) dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi	Sama-sama dari segi teknologi informasi dimana disebutkan bahwa dengan menggunakan	Perbedaan antara penelitian Aji Nugroho adalah waktu penelitian, tempat penelitian, dan fokus penelitian Aji Nugroho membahas tentang

	Informasi dalam peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah”	perangkat teknologi informasi memudahkan dalam mengeksplorasi, menganalisis dan yang paling penting saling bertukar informasi satu sama lain.	“Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah.
3	Deni Fajar Imanullah, dkk (2019) dalam Jurnal Mitra Pendidikan yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah	Pada penelitian ini, peneliti menemukan kesamaan dari segi pemanfaatan teknologi informasi dan sistem yang digunakan hampir sama dengan yang akan diteliti.	perbedaan antara penelitian Deni Fajar adalah waktu penelitian, tempat penelitian, dan fokus penelitian Deni Fajar membahas tentang “pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SKI kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah.
4	Zalik Nuryana (2018) dalam Jurnal Tamaddun-FAI UMG yang berjudul “ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam	Pada penelitian ini, peneliti menemukan kesamaan dimana didalam segi pemanfaatan teknologi	Perbedaan antara peneliti dengan Zalik Nuryana terdapat pada waktu penelitian dan tempat penelitian adapun fokus

	Pendidikan Agama Islam”	informasi dan pembelajaran agama Islam di cantumkan di dalamnya.	penelitian zalik nuryana adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran agama Islam
--	-------------------------	--	--

C. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian ini tentang bagaimana Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada masa pembelajaran *daring* pada materi tawakal Kemudian kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya?
2. Bagaimana Kendala dalam Pemanfaatan teknologi informasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

2. Untuk mengetahui Kendala dalam Pemanfaatan teknologi informasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pemahaman dan wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama mengenai Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada jenjang MTsN 1 Kota Palangka Raya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam memperluas pengetahuan guru untuk para guru dalam mengajar serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dengan baik, khususnya pada pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada jenjang MTsN 1 Kota Palangka Raya.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang luas tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti agar menjadi masukan dan catatan dalam penulisan skripsi ini serta sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

G. Defenisi Operasional

Definisi operasional yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu:

1. Pemanfaatan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berupa teknologi informasi yang dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran Teknologi Informasi yang dapat dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tawakal dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti (*E-learning, WhatsApp, Google Form, , Zoom, Youtube*).
2. Kendala dalam Pemanfaatan teknologi informasi dimaksud adalah yang menjadi penghambat jalannya suatu proses pembelajaran *daring*.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, hasil penelitian yang relevan/sebelumnya, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional, sistematika penulisan.

BAB II : Kajian teori, terdiri dari deskripsi teori, kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian)

- BAB III : Metode penelitian mencakup metode alasan menggunakan Metode, tempat dan waktu penelitian, Sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, teknik analisis data)
- BAB IV : Pemaparan data mencakup hasil penelitian yaitu data-data yang diperoleh pada saat penelitian dan pembahasan yang mencakup penjelasan-penjelasan dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kendala di MTsN 1 Kota Palangka Raya
- BAB V : Pembahasan mencakup temuan-temuan dari hasil penelitian dengan teori. Pemanfaatan teknologi informasi, kendala di MTsN 1 Kota Palangka Raya
- BAB VI : Penutup mencakup kesimpulan tentang rangkuman hasil penelitian berdasarkan dengan rumusan masalah yang ada. Kemudian saran-saran yang dianggap perlu untuk tujuan penelitian agar dapat tercapai.

BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pemanfaatan Teknologi Informasi

Menurut Bambang warsita pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan Suasana pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah sumber proses mendaya gunakan atau memanfaatkan sumber-sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. jika dikaitkan dengan teknologi informasi dapat dipahami bahwa pemanfaatan sebagai sumber belajar dan membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternative sumber belajar Pemanfaatan yang dimaksudkan adalah yang dapat membantu pengguna dalam menghasilkan tujuan yang ingin dicapai

(Septiana, 2019: 15-16).

Teknologi informasi sampai saat ini memberikan manfaat dalam proses pembelajaran. diantara kendala dalam teknologi dimasa pandemi: pertama terciptanya berbagai ragam pembelajaran diantaranya *E-learning*, *WhatsApp*, *Google Fom*, *Zoom*, *Youtube* hal ini memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam menjalani poses pembelajaran *daring playfrom* yang dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai pengalaman baru pada siswa mengenai perkembangan teknologi informasi. Kedua teknologi pembelajaran memudahkan siswa dalam mencari sumber belajar. melihat

dari pembelajaran yang digunakan pada masa pandemi ini bisa lebih leluasa dalam mencari sumber, bisa menggunakan jaringan *internet* dan media yang sudah tersedia, siswa dapat mengakses sumber belajar yang dibutuhkan, oleh karena itu saat digunakan harus adanya pengawasan dari orang dewasa apabila penggunaan internet tidak digunakan dengan baik kemungkinan akan berpengaruh pada pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat telah memberikan peluang bagi seseorang untuk melakukan kegiatan belajar secara *Online*. Pembelajaran *Online* dalam hal ini dapat diartikan sebagai bentuk belajar *daring* yang dilakukan dengan menggunakan sarana *internet* public atau *internet* pribadi. Dalam kegiatan belajar ini, program pencari jaringan atau web *browser* digunakan sebagai sarana untuk mencari informasi dan pengetahuan yang diperlukan (Benny, 2017:7).

Teknologi adalah alat yang digunakan manusia untuk membantu atau mempermudah aktivitas kesehariannya. Sedangkan informasi adalah pesan dalam bentuk ucapan atau ekspresi atau kumpulan pesan yang dapat berupa bunyi, tulisan ataupun simbol-simbol, yang memiliki makna dan dapat ditafsirkan. Jadi secara sederhana dapat diartikan bahwa teknologi informasi adalah alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan. Luasnya cakupan teknologi informasi hampir mencakup seluruh produk yang berkaitan dengan penyimpanan, pengambilan, memproses dan memanipulasi, mengirim atau menerima informasi secara elektronik dalam bentuk digital dan lain sebagainya, yang berhubungan dengan, atau

semua teknologi yang memfasilitasi transfer informasi dan berbagai jenis media komunikasi secara elektronik.

Secara sederhana, untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan teknologi informasi dari segi tinjauan menurut pandangan/ definisi dari beberapa ahli.

- a. Menurut Luxas teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik.
- b. Menurut Williams dan Sawyer TI adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi yang berkecepatan tinggi yang dapat membawa data, suara dan video.

Kelemahan teknologi informasi dalam pembelajaran antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri.
- b. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar.
- c. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- d. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- e. Berubahnya peran guru dan yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui

teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (information and communication technology). Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).

- f. Kurangnya penguasaan computer (La Hadisi: 2015).

2. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat computer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Rahman, 2017).

Adapun peran teknologi informasi dalam pembelajaran yaitu teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan

informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan juga pendidikan serta merupakan sumber informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.

Peran yang dapat diberikan oleh aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, yang terpenting adalah informasi tentang pendidikan. IT (information technology) adalah pendukung kapabilitas institusi, termasuk institusi pendidikan.

Teknologi informasi dalam pembelajaran yang dirancang dengan tujuan agar lebih efektif dan ekonomis dalam peran komunikasi yang sangat penting sebab hakikat teknologi pembelajaran adalah upaya mempengaruhi siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan, dengan kata lain pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar-mengajar (Suryadi, 2020:26).

Beragam aspek yang melatar belakangi perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi ini adalah keterlibatan mendalam dalam pengaplikasiannya. Dalam dunia pendidikan misalnya, hal ini sudah sangat jelas terasa sejak munculnya teknologi internet yang membuat segala akses

menjadi begitu dekat dan nyata. Salah satu esensi dari proses pendidikan tidak lain adalah penyajian informasi. Dalam menyajikan informasi, haruslah komunikatif. Dalam komunikasi pada umumnya, demikian pula dalam pendidikan, informasi yang tepat disajikan adalah informasi yang dibutuhkan, yakni yang bermakna dalam arti :

- a. Secara ekonomis menguntungkan.
- b. Secara teknis memungkinkan dapat dilaksanakan
- c. Secara sosial-psikologis dapat diterima sesuai dengan norma dan nilai yang ada Sesuai atau sejalan dengan kebijaksanaan/tuntutan perkembangan (La Hadisi: 2015).

3. Fungsi Teknologi Informasi

Fungsi teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Karena perkembangan teknologi informasi sudah semakin pesat maka kebutuhan manusia akan teknologi juga semakin banyak. Tanpa disadari sebenarnya banyak sekali bahkan hampir semua sendi-sendi kehidupan manusia selalu terkait dengan teknologi informasi dalam menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, atau pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan dalam berbagai skala kebutuhan.

Secara umum terkenal 6 (enam) fungsi-fungsi teknologi informasi yaitu:

- a. Fungsi teknologi informasi sebagai penangkap (capture)

Menangkap fakta-fakta yang terkait dengan pengetahuan yang diharapkan pengguna. Menangkap disini diartikan sebagai menginput. Misalnya menerima input-an/masukan dari berbagai perangkat keras seperti keyboard, scanner, kamera, speaker dan lain-lain alat masukan lainnya.

b. Fungsi teknologi informasi sebagai pengolah (processing)

Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi. pengolahan dan pemrosesan data dapat berupa mengonversi (mengubah data ke bentuk yang lain), mengurangi, menambah, menghapus, menganalisis, menggandakan, menggabungkan dan menghitung (kalkulasi).

c. Fungsi teknologi informasi sebagai penghasil (generating)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna. Yang dapat dimengerti oleh orang lain. Misal laporan dalam bentuk dokumen teks, tabel, grafik, gambar, audio, dan lain-lain. Atau dengan kata lain memproses dan menata informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat.

d. Fungsi teknologi informasi sebagai penyimpan (storage)

Menyimpan atau merekam data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan pada kesempatan atau bentuk keperluan lain. Contohnya dalam merekam/menyimpan data/informasi ke dalam alat perekam/ penyimpan seperti hard disk, flash disk, tape dan lain sebagainya

e. Fungsi teknologi informasi sebagai pencari kembali (retrieval)

Mencari kembali adalah fungsi untuk menelusuri dan mendapatkan kembali data atau informasi atau menggandakan data atau informasi yang sudah tersimpan. Misalnya mencari data atau informasi suatu yang sudah tersimpan sebelumnya. atau dengan kata lain retrieval adalah proses penempatan salinan data atau informasi untuk diolah lebih lanjut atau untuk ditransmisikan ke pengguna lain.

f. Fungsi teknologi informasi sebagai transmisi (transmission)

Mentransmisi adalah fungsi mengirim atau menerima kembali data atau informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer atau mengirimkan suatu data atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui jaringan komunikasi secara elektronik (Bagaskoro, 20-21).

4. Jenis-jenis Perangkat Teknologi Informasi

Adapun jenis jenis perangkat teknologi informasi ada 6 yaitu:

a. Komputer

Komputer adalah perangkat elektronik, yang menjalankan operasinya dibawah perintah pengendali yang disimpan pada memori komputer, Komputer merupakan perangkat komunikasi utama di bidang TIK. Dan fungsinya sebagai menerima dan memproses data sekaligus mencetak hasilnya membuat komputer banyak dipakai banyak instansi, baik perusahaan, kantor maupun pendidikan (Hadi Sutopo, 2012: 32).

b. Jaringan Internet

Jaringan internet menurut Kadir (2003) merupakan sebuah jaringan komputer. Jaringan ini menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh dunia. Internet banyak memberikan keuntungan pada pemakai. Sedangkan internet (interconnected-networking) ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protokol Suite (TCP/IP) untuk melayani pengguna di seluruh dunia (Hadi Sutopo, 2012: 51).

c. Blended Learning

Blended Learning merupakan suatu model pembelajaran yang menggabungkan beberapa macam model pembelajaran yang sudah sediakan. Biasanya tiga bentuk model pembelajaran, yang pertama ialah face-to-face (tatap muka). Yang kedua ialah model online learning pembelajaran menggunakan Web, blog, e-learning, dan sebagainya. Dan yang ketiga yaitu model offline learning merupakan suatu model pembelajaran yang memanfaatkan CD, DVD, kaset audio interaktif dan lain sebagainya. Kesemuanya mengarah dan tidak terlepas dari teknologi yang sudah berkembang terutama jaringan berupa internet.

d. Multimedia

Multimedia diartikan sebagai suatu penggunaan beberapa media dalam penyampaian informasi yang berupa teks, grafis atau animasi grafis, movie, video dan audio (Winarno, dkk 2009). Multimedia saat ini dalam penggunaannya dapat diterima dalam pembelajaran karena atas dasar

mempertinggi proses belajar mandiri serta memberikan umpan agar siswa dapat berperan aktif dalam belajar (CBSA).

e. TV Edukasi

Televisi (TV) Edukasi merupakan perkembangan media elektronika yang dilandasi kepentingan dunia pendidikan. Dalam bukunya, Dodi Nandika mengungkapkan bahwa dengan menghadirkan Televisi Pendidikan (TV edukasi) dengan konsep yang jelas di kelas merupakan langkah strategis untuk memberikan pengalaman yang baru bagi pengelolaan pendidikan.

f. Media WhatsApp

Media social (*Social Networking*) merupakan sebuah media online di mana para penggunanya bisa dengan mudah berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, sosial network atau jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Putri, 2020: 50). Salah satu Jejaring sosial tersebut antara lain Facebook, Twitter dan WhatsApp. WhatsApp merupakan sebuah aplikasi pesan instan yang yang dapat dioperasikan pada *smartphone android, iphone*, dan juga pada komputer juga memiliki fungsi yang hampir sama dengan aplikasi perpesanan pada ponsel terdahulu (Budiharto, 2020: 3). Media sosial *WhatsApp* adalah salah satu aplikasi pesan instant yang biasa digunakan untuk mengirim dan menerima pesan. Penggunaan *WhatsApp* tanpa dikenakan biaya pulsa seperti SMS dan Teleponseluler karena menggunakan paket data internet (Andjani, 2018:43).

Menurut Hasanah (2020:79) *WhatsApp* memiliki beberapa fitur-fitur antara lain : 1) dapat mengirim pesan teks, foto, video ataupun berkas-berkas lainnya; 2) menelpon melalui pesan suara dan mengirim pesan berupa suara; 3) berbagi lokasi dengan GPS; 4) mengirim emogi dan stiker; 5) mengirim kartu kontak; 6) pengguna dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil; 7) kalimat obrolan dapat di *copy*, *delete*, dan *forward* dengan cara menekan lalu menahan kalimat tersebut dilayar handphone; 8) *search*: melalui fitur ini pengguna dapat mencari daftar kontak; 9) *block*: digunakan untuk memblokir tertentu yang diinginkan oleh pengguna.

5. Langkah-Langkah Penggunaan Media Teknologi Informasi

Media pembelajaran yang digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistemik. Ada 3 langkah yang dilakukan diantaranya persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut

1. Persiapan yang dimaksud berupa kegiatan dari seorang tenaga pelajar yang akan mengajar dengan menggunakan media teknologi informasi. Kegiatan yang dapat dilakukan dalam persiapan diantaranya a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran cantumkan media yang digunakan. b) Mempelajari buku dan bahan ajar yang telah disediakan c) menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan/Penyajian tenaga pengajar saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu pertimbangan diantaranya a) yakinlah bahwa media dan peralatan telah lengkap dan dapat digunakan b) menjelaskan tujuan yang ingin dicapai c) menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.
3. Tindak Lanjut kegiatan ini untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media teknologi informasi. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektifitas yang telah disampaikan. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan latihan dan tes (Sungkono, 2008: 78).

Teknologi informasi merupakan alat yang dibuat untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Informasi berupa pesan penting untuk mencapai suatu target. Secara umum teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang berhubungan dengan pengambilan suatu data, kemudian data tersebut dikumpulkan, selanjutnya diolah dan dilakukan penyimpanan sehingga kemudian dilakukan penyebaran, dan penyajian informasi. Teknologi informasi sebagai suatu alat bantu atau penghubung yang digunakan dalam pembelajaran (Zainiyati, 2017:117).

Teknologi diciptakan untuk membuat hidup manusia menjadi lebih mudah dari sebelumnya. Demikian pula halnya dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi sangat membantu dalam segi pembelajaran.

Pemanfaatan yang biasa dilakukan teknologi informasi dalam model pembelajaran sudah sangat jelas. Hadirnya *E-learning* (pembelajaran interaktif) dimana pembelajaran *E-learning* memiliki beberapa program yang membantu dalam pembelajaran yaitu berupa, *WhatsApp*, *Google Form*, *Zoom*, *Youtube*. Dengan semua variasi tingkatannya telah memfasilitasi perubahan dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi pada proses pembelajaran yang daring saat ini banyak digunakan untuk membantu dalam penyampaian suatu materi pembelajaran yang memang memerlukan komponen pembantu melalui media yang relevan.

Penerapan teknologi informasi sangatlah bermanfaat untuk menyediakan sumber bahan ajar agar proses pendidikan dapat terus berjalan dengan optimal dengan kehadiran teknologi informasi menjadi sumber ilmu pengetahuan di mana pendidik yang biasanya menjadi sumber ilmu pengetahuan tidak dapat menjangkau peserta didiknya. Peserta didik bisa dengan leluasa menggunakan fasilitas yang telah ada, untuk mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan yang diperlukan. Teknologi informasi menjadi jembatan penghubung ketika pendidik dan peserta didik tidak dapat bertatap muka langsung. Bila dikatakan secara sederhana, teknologi informasi adalah jalan tempuh yang tepat untuk membantu pendidik dan peserta didik agar selalu semangat dalam belajar. Manfaat teknologi di masa *covid-19* juga adalah membantu pendidik untuk mengoptimalkan pembelajaran secara kreatif dan inovatif serta

memastikan peserta didik menerima pelajaran secara baik dan maksimal (Gusty dkk, 2020: 43-44).

Pada hal ini teknologi informasi cenderung lebih banyak berperan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Tidak terhitung sedikit dalam membantu proses pendidikan di sekolah, tidak sebagai teknologi informasi melainkan digunakan untuk mengolah data sekolah melalui administrasi sekolah maupun pengolahan nilai ataupun sebagai komponen tidak terpisahkan dalam merencanakan dan mengelola suatu kondisi di dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi informasi pada proses pembelajaran setidaknya, dapat dikatakan bahwa hal ini merupakan bentuk adaptasi atas perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini.

6. Pembelajaran Aqidah Akhlak

Berbicara mengenai aqidah akhlak tentunya tidak lengkap tanpa disertai akhlak. akhlak adalah wujud realisasi dan aktualisasi diri dari aqidah seseorang. Sebelumnya membahas lebih jauh perlu diketahui pengertian dan makna dari akhlak. Akhlak berasal dari Bahasa Arab, yaitu bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, *al-'aadat* yang artinya kebiasaan, *al muruu'ah* yang artinya peradaban yang baik, *dab ad-din* yang berarti agama.

Aqidah dan akhlak sangat erat kaitannya. Aqidah yang kuat dan benar tercermin dari akhlak terpuji yang dimiliki, dan sebaliknya. Dalam konsep Islam, aqidah akhlak tidak hanya sebagai media yang mencakup

hubungan manusia dengan sesamanya ataupun dengan alam sekitarnya karena sejatinya Islam adalah *Rahmatan lil 'aalamin* (Wahyudi, 2017:2).

Pelaksanaan pembelajaran wujud dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya guru diharapkan aktif baik secara konseptual agar meniptakan dan memberikan motivasi sehingga pembelajaran sesuai dengan rencana, disamping itu guru mampu memiliki pengetahuan mengenai teori maupun skil dalam mengajar serta menguasai materi yang akan disampaikan. selain itu guru juga dapat mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran, misalnya alat bantu mengajar, metode pembelajaran yang sesuai dengan perangkat pendukung lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak.

Tawakal berarti berserah sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan. Iman al-Ghazali merumuskan defenisi tawakal yaitu, “Tawakal ialah menyadari kepada Allah Swt. Tatkala menghadapi suatu kepentingan, bersandar kepada Allah dalam waktu kesukaran. Tawakal adalah suatu sikap seorang yang merupakan hasil dari keyakinannya yang bulat kepada Allah, karena di dalam tauhid diajarkan agar menyakini bahwa hanya Allah yang menciptakan segala-segalanya, yang maha luas mengatur alam semesta ini.

Menurut ajaran Islam, tawakal itu adalah tumpuan terakhir dalam suatu usaha atau perjuangan. Jadi arti tawakal yang sebenarnya menyerahkan diri kepada Allah Swt. Setelah berusaha keras tanpa ada usaha untuk meraihnya (Jumhuri, 2019:179-180).

B. Kerangka Berpikir dan pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Pikir

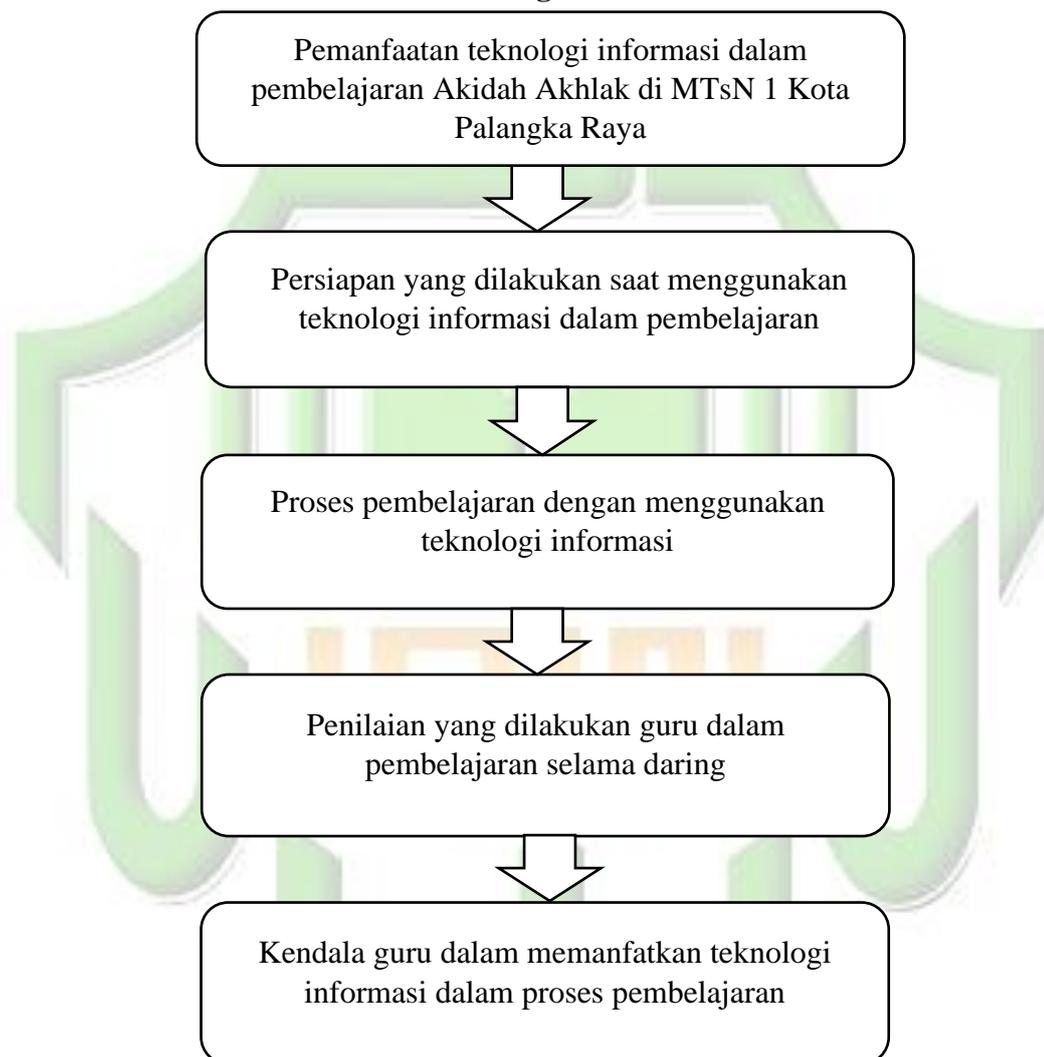
Kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. kerangka berpikir berguna untuk membangun suatu hipotesis (Nurdin, 2019:125).

Pembelajaran *daring* memberikan pengaruh besar pada sistem pembelajaran di Indonesia, sehingga dengan munculnya berbagai macam media pembelajaran diantaranya melalui *E-learning, WhatsApp, Google Form, Zoom, Youtube* sehingga dengan adanya teknologi informasi ini dimasukkan agar permudah komunikasi antara guru dan siswa. Meskipun demikian bisakah pemanfaatan teknologi informasi ini menjangkau pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tawakal serta bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi di MTsN 1 Kota Palangka Raya. Agar pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat berjalan dengan semestinya kemudian guru harus bisa memilah-milah teknologi informasi yang sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk memperjelas dari arah penelitian yang dilakukan peneliti, maka kerangka berpikir yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut.

Hal ini dapat di lihat pada skema kerangka berpikir di bawah ini

Tabel. 2.1

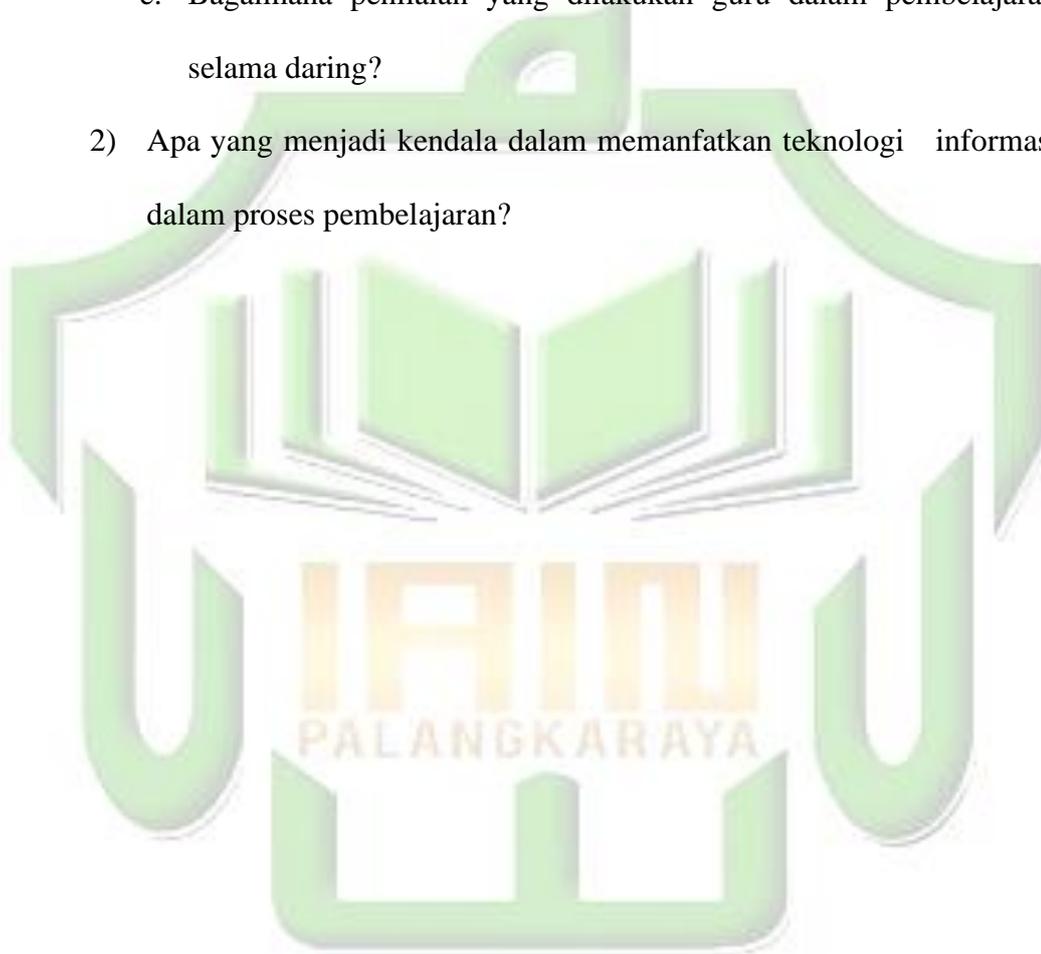
Kerangka Pikir



2. Pertanyaan Penelitian

- 1) Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.
 - a. Bagaimana Persiapan yang dilakukan saat menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran?

- b. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi?
 - c. Bagaimana menggunakan fasilitas yang ada dalam teknologi informasi?
 - d. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring?
 - e. Bagaimana penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran selama daring?
- 2) Apa yang menjadi kendala dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran?



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini disusun oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau dari lisan orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Jasiah (2020:57) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara alamiah apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami”.

Alasan peneliti menggunakan metode di atas karena fakta yang ditemukan akan lebih tepat menggunakan kualitatif sehingga hasil penelitian tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya dapat terungkap secara jelas dan mendalam. Dengan metode penelitian ini tentu dapat memudahkan peneliti agar lebih dekat subjek yang sedang diteliti oleh peneliti dengan lebih peka terhadap berbagai fenomena yang terjadi di lapangan. Proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, defenisi suatu situasi tertentu serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-

hari. Menurut Sugiyono (2019:407) ”peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan lain-lain sehingga membuat kesimpulan atas temuannya”.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak di jalan Ais Nasution No.3, Langkai, Kec, Pahandut, Kota Palangka Raya Kode Pos 73111.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan September 2021.

C. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua data lapangan yaitu sumber data primer (langsung) dan sumber data sekunder (tidak langsung).

1. Sumber Data Primer

Sumber data yang didapatkan secara langsung dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari guru aqidah akhlak yang mengajar di kelas VIII.1 dan 13 siswa kelas VIII.1 sebagai informan dalam penelitian melalui observasi dan wawancara.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data pendukung secara tidak langsung dari subjek penelitiannya sumber kedua yaitu dari kepala MTsN 1 Kota Palangka

Raya kemudian bisa berupa foto, buku Aqidah Akhlak, Silabus, RPP, dan Dokumentasi terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi di MTsN 1 Kota Palangka Raya

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka di gunakan beberapa teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang di teliti. Beberapa informasi yang di peroleh dari hasil observasi dapat berupa tempat, ruang, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, atau peristiwa. Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan aktif yang mana peneliti terjun langsung untuk mengamati guru dan siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang. Yang di maksud dengan dua orang adalah pewawancara dengan yang terwawancara adapun yang menjadi pewawancara peneliti sedangkan yang terwawancarai adalah guru dan siswa kelas VIII.1 Wawancara dapat di lakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat di lakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh keterangan secara umum mengenai perilaku subjek.

- a) Persiapan yang dilakukan saat menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran.
- b) Proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi.
- c) Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran selama *daring*.
- d) subjek 1 orang guru dan 13 siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek penelitian. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek tersebut. Berdasarkan sifatnya, dokumen terdiri atas tiga jenis, yakni dokumen harian, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Mardawani 2020: 49-52). Dengan adanya dokumentasi ini diharapkan dapat memperoleh data pendukung penelitian, berupa proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi, keadaan fasilitas di MTsN dan data-data lainnya yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya. Data dokumentasi yang diperoleh di MTsN 1 Kota Palangka Raya diantaranya RPP, Silabus.

E. Teknik Pengabsahan Data

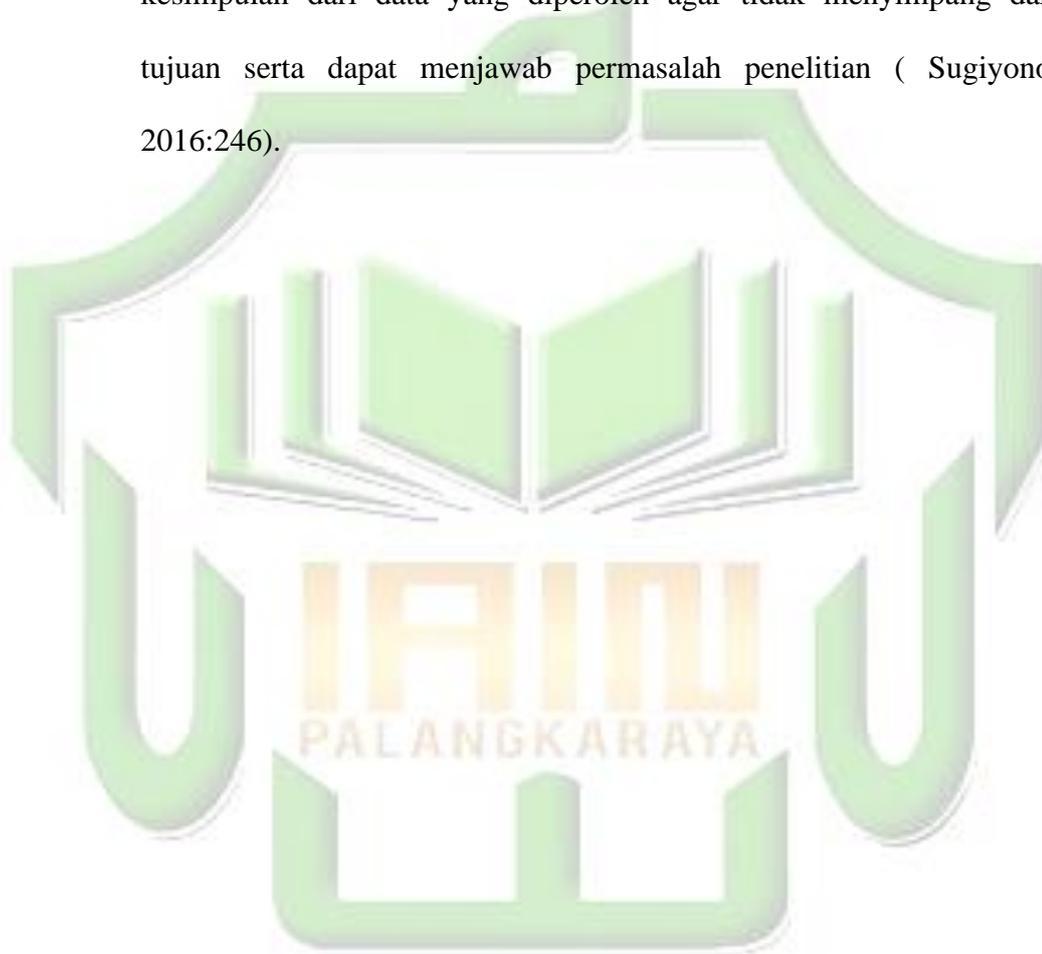
Agar data yang di kumpulkan menjadi valid dan benar maka peneliti memerlukan pengujian terhadap sumber data yang terkumpul dan mengujinya dengan teknik triangulasi (Moeleong, 2017:330). Triangulasi dalam penelitian adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik, merupakan pengecekan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda datanya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti mengecek data yang ada pada guru Aqidah Akhlak dan siswa kelas VIII.1 data yang di peroleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi dan observasi. Jika ketiga data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis Miles dan Huberman. Adapun siklus dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengambilan data (*Data collection*) yaitu sebagai proses utama penelitian terhadap pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian dalam pengumpulan data.
2. Pengumpulan data (*Data Reduction*) yaitu data yang diperoleh dari penelitian akan dipaparkan apa adanya, maka data yang relevan dengan objek penelitian akan dihilangkan.

3. Penyajian data (*Data Display*) yaitu langkah penjelasan hasil penelitian yang ditampilkan secara sistematis sehingga pembaca penelitian yang ditampilkan secara sistematis sehingga pembaca mudah memahani sesuai dengan urutan masalah dalam penelitian ini.
4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*) yaitu langkah penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh agar tidak menyimpang dari tujuan serta dapat menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2016:246).



BAB IV

PEMAPARAN DATA

A. Temuan Penelitian

1. Profil MTsN 1 Kota Palangka Raya

Pada tahun 1998 MTsN Palangka Raya berubah status menjadi MTsN 1 Model Palangka Raya sesuai dengan surat keputusan Menteri Agama nomor 1 E/54/1998 tanggal 12 Maret 1998 dan yang mejadi kepala sekolah pada waktu itu adalah Ibu Dra. Hj.Susilawaty sampai tahun 2000 yang kemudian dilanjutkan oleh Bapak H. Hamzah, BA. Sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 672 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Tengah maka MTsN 1 Model Palangka Raya berubah nama menjadi MTsN 1 Kota Palangka Raya (Dokumentasi, Profil MTsN 1 Kota Palangka Raya 2021).

2. Visi dan Misi MTsN 1 Kota Palangka Raya

a. Visi

Terwujudnya Insan Berakhlak Mulia yang Unggul dalam Prestasi.

b. Misi

- 1) Memperkokoh Keimanan dengan pembiasaan disiplin beribadah.
- 2) Internalisasi dan korelasi nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran dan sikap serta perilaku sehari-hari.
- 3) Membudayakan sikap empati antar warga madrasah.

- 4) Menegakkan tata tertib madrasah.
- 5) Membiasakan sikap peduli terhadap lingkungan untuk seluruh warga madrasah.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 7) Mencapai penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai tingkat pendidikan dasar bagi peserta didik.
- 8) Membekali peserta didik dengan keterampilan yang memadai.
- 9) Menggali dan mengasah potensi peserta didik sehingga mampu berprestasi.
- 10) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar stakeholder yang terkait.
- 11) Memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- 12) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana madrasah.

3. Periode Kepemimpinan Kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya

Mengenai periode kepemimpinan kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya sejak berdiri tahun 1978 hingga sekarang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Periode Kepemimpinan Kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya

No.	N a m a	Masa Jabatan
1	Abdurrahman, DB.	1978 – 1980
2	Drs. H. Alqaf Hidayat	1980 – 1985
3	Dra. Hj. Apong Atikah, CH.	1985 – 1986
4	Drs. Mudzakir Ma'ruf	1986 (PJS Peralihan)
5	Drs. Yusran Hasani	1986 – 1987
6	Drs. H. Chobirun Zuhdi	1987 – 1990
7	Drs. Ahmad Kusasi	1990 – 1993
8	Dra. Hj. Susilawaty	1993 – 2000
9	H. Hamzah, BA.	2000 – 2001
10	Drs. Rosidi	2001 – 2003
11	Mulyono, M.Pd.	2003 – 2005
12	Drs. H. Tuaini, M.Ag.	2005 – 2008
13	Syamsuddin, S.Pd.I.	2008 – 2012
14	Drs. H. Arifin	2012 – 2017
15	Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si.	2017 – sekarang

(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha MTsN 1 Kota Palangka Raya 2021).

Dilihat dari data di atas dapat di ketahui bahwa periode kepemimpinan kepala MTsN 1 Kota Palangka Raya sudah banyak sekali mengalami pergantian dari tahun 1978 yang di pimpin oleh Abdurrahman, DB hingga sekarang pada tahun 2021 yang di pimpin oleh Rita Sukaesih, S.Pd., M.Si.

4. Data siswa MTsN 1 Kota Palangka Raya

Tabel 4.2

Jumlah Data Siswa Kelas VIII.1 MTsN 1 Kota Palangka Raya

No	Nama Siswa kelas VIII.1	K
1	Ahmad Irfan Fawzi	L
2	Ahmad Juliansyah	L
3	Ainun Nisa	P
4	Alfi Maulana	L
5	Apta Roja Waradana Subagiyo	L
6	Aulia Usna	P
7	Aura Atinayaa	P
8	Berkah Kurniawanur	L
9	Denis Nur Pangestu Harianto	L
10	Desti Anjani	P
11	Devi Sanclaudia	P
12	Febriana Sylva Rahma	P
13	Karina Aulia Zahra	P
14	Khansa Hanifah	P
15	Khumaira Aziza Armanda Rangkuti	P
16	Maynafla `Athayaa	P
17	Merlin Oktaviona	P
18	Muhamad Wildan Azkia	L
19	Muhammad Abdillah	L
20	Muhammad Arsyad	L
21	Muhammad Fauzan Dwi Althaf	L
22	Muhammad Luthfi Andra Ramadhani	L
23	Muna Nabila	P
24	Nadya Putri Endrasari	P
25	Rizka Aulia Maharani	P
26	Rizka Dwi Putri	P
27	Rizqia Rahmatina Taufik	P
28	Salsabilah	P
29	Syifa Aulia Nurrahmi	P
30	Syntia Rahma Dewi	P
31	Yudi Abi Prastya	L
32	Zahra Ariska	P

(Dokumentasi, Sumber Data Tata Usaha MTsN 1 Kota Palangka Raya 2021).

Dari data tersebut dapat di ketahui bahwa siswa kelas VIII.1 berjumlah 32 orang, kemudian siswa perempuan lebih banyak dari siswa

laki-laki yaitu siswa perempuan sebanyak 20 sedangkan siswa laki-laki berjumlah 12 orang.

5. Sarana dan prasarana MTsN 1 Kota palangka Raya

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kota Palangka Raya

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	21	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Lab.IPA	1	Baik
6	Lab. Komputer	2	Baik
7	Lab. Bahasa	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Ruang Keterampilan	1	Baik
10	Ruang Kesenian	1	Baik
11	Ruang BK	1	Baik
12	Ruang UKS	1	Baik
13	Koperasi	1	Baik
14	Aula	1	Baik
15	Mushola/ Masjid	1	Baik
16	Kantin	11	Baik
17	WC Guru	7	Baik
18	WC Murid	22	Baik

(Dokumentasi, Sumber Dara Tata Usaha MTsN 1 Kota Palangka Raya

2021).

Dilihat dari data di atas dapat di ketahui bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di MTsN 1 Kota palangka Raya memadai, jumlah kelas yang cukup sebanding dengan jumlah siswa, terdapat halaman lapangan upacara, lapangan basket dan fasilitas-fasilitas penting lainnya.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan temuan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya dengan menggunakan beberapa teknik-teknik penggalan data yang telah ditetapkan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan melalui permasalahan.

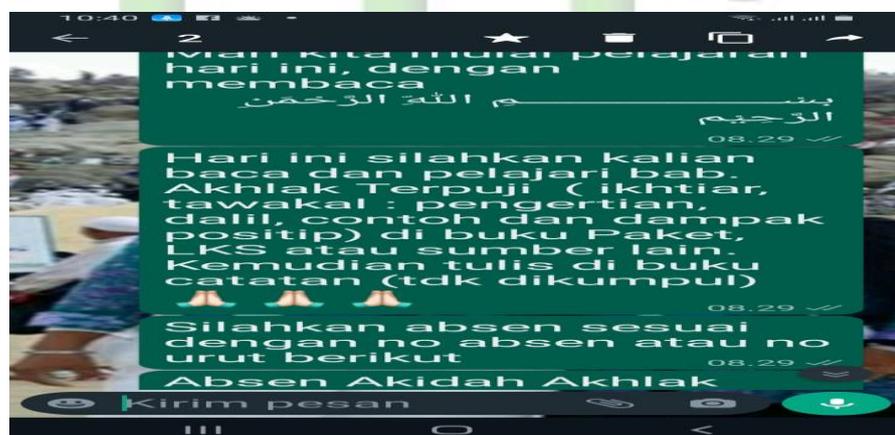
1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Aqidah

Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu R selaku guru Aqidah

Akhlak mengatakan bahwa:

“Hal yang pertama dilakukan adalah dapat memanfaatkan media teknologi, membuat bahan ajar melalui rencana pelaksanaan pembelajaran di singkat dengan RPP yang mana materi tentang Aqidah Akhlak yang akan disampaikan dirangkum menjadi lebih sedikit durasi waktunya, hal ini dikarenakan pembelajaran secara *daring* tidak memungkinkan untuk dilaksanakan secara tatap muka, untuk mengatasinya tentu dengan merangkum pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami pelajaran (wawancara dengan Ibu R selaku guru Aqidah Akhlak 16/08/2021).



Gambar 3.1 Kegiatan pembelajaran Aqidah akhlak melalui WhatsApp.

Demikian halnya dengan pembelajaran Aqidah Akhlak . Pernyataan Ibu R terkait persiapan yang di lakukan memang benar adanya terkait persiapan yang di lakukan sebelum memberikan pembelajaran tentu hal yang paling utama yang di lakukan adalah bisa mengaplikasikan teknologi ke dalam pembelajaran terlebih lagi pada pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tawakal yang mana guru harus bisa meminimalisis waktu agar dapat menyampaikan pembelajaran yang mudah di mengerti oleh siswa. Untuk memperkuat temuan ini peneliti mewawancarai siswa ZA mengatakan bahwa:

“Persiapan yang pertama yang dilakukan mencek betrai hp,menghidupkan paket data, membuka WA grup melihat pemberitahuan meteri yang disampaikan guru (wawancara dengan ZA selaku siswa kelas VIII 30/08/2021).” Kemudian peneliti mewawancarai siswa FSR mengatakan bahwa “ saya harus memiliki aplikasi WA dan paket data untuk mengikuti pembelajaran daring karena guru menggunakan aplikasi WA untuk menyampikan materi (Wawancara dengan siswa FSR selaku siswa kelas VIII 30/08/2021)”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa salah satu contoh dari sistem pembelajaran yang diterapkan guru dalam memberikan pembelajaran Aqidah Akhlak materi tawakal dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagaimana pernyataan di atas bahwa siswa diminta untuk membaca dan mempelajari bab tentang tawakal beserta contohnya kemudian perintahnya ditulis dibuku tulis untuk di pelajari kembali sumber buku bisa melalui buku Aqidah Akhlak siswa atau sumber pendukung yang lain.

Proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi tawakal tentang akhlak terpuji proses yang perlu dilakukan oleh Ibu R terkait pembelajaran Aqidah Akhlak adalah:

“ Hal yang perlu dilakukan adalah menyiapkan materi atau bahan ajar yang nantinya dapat di berikan kepada siswa prosesnya dengan menggunakan aplikasi berupa WA atau *Zoom*, tetapi untuk materi tawakal ini menggunakan aplikasi *Zoom* untuk pembelajarannya (wawancara dengan Ibu R selaku guru Aqidah Akhlak 16/08/2021)

Untuk memperkuat hasil wawancara dengan guru tersebut peneliti melakukan wawancara dengan siswa DS menyatakan bahwa “ Proses pembelajaran akidah akhlak materi tawakal guru menjelaskan melalui aplikasi *Zoom* (Wawancara dengan siswa DS selaku siswa kelas VIII 30/08/2021)”

Dapat diketahui melalui hasil wawancara di atas bahwa guru pada proses pembelajaran menggunakan teknologi informasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak materi tawakal menggunakan aplikasi *Zoom*.

Menggunakan fasilitas dalam teknologi informasi tentunya merupakan tantangan bagi guru maupun siswa yang harus dilakukan harus paham dengan teknologi informasi tujuanya untuk memudahkan dalam memfasilitasi teknologi informasi menurut Ibu R terkait menggunakan fasilitas yang ada pada teknologi informasi mengatakan bahwa:

“Menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh teknologi informasi bisa membantu dalam proses pembelajaran dan fasilitas yang disediakan oleh teknologi tentunya mengharuskan setiap pengguna untuk memahami dan mengamati setiap ketentuannya

agar tidak salah dalam memanfaatkannya (wawancara dengan guru Aqidah Akhlak 13/082021).

Fasilitas yang disajikan oleh teknologi informasi tentunya banyak memiliki perangkat didalamnya oleh karenanya bagi yang ingin menggunakan teknologi informasi usahakan agar memanfaatkan dengan baik. Dalam Penentuan tentang aplikasi apa saja yang mendukung dalam pembelajaran *daring*. Melalui observasi yang peneliti temukan melalui Ibu R selaku guru aqidah akhlak menerangkan bahwa :

“Aplikasi yang sekarang saya gunakan untuk membantu dalam penyampaian pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji dengan menggunakan beberapa aplikasi diantaranya *E-learning*, merupakan situs resmi yang dibuat kementerian Agama kemudian dikelola oleh sekolah untuk dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, *WhatsApp*, *Google Form*, *Zoom*, dan *Youtube* dengan adanya aplikasi ini memudahkan saya dalam menyampaikan pembelajaran yang nantinya bisa diterima oleh siswa, tujuan dari penggunaan aplikasi ini adalah untuk memberikan penjelasan terkait dengan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh Ibu R terkait aplikasi yang sudah disebutkan diatas bertujuan untuk membantu dalam pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji (tawakal) aplikasi yang dimaksudkan tentunya memiliki fungsinya masing-masing setiap aplikasinya dan Ibu R memilih 5 Aplikasi ini karna mudah untuk digunakan dan juga aplikasi ini digunakan oleh kebanyakan sekolah lainnya untuk membantu dalam pembelajaran. Selanjutnya untuk menguatkan dari observasi yang peneliti dapatkan peneliti mewawancarai siswa S terkait aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran menurut S mengatakan bahwa:

“Aplikasi yang saya gunakan cukup membantu dalam proses pembelajaran karena dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu aplikasi saja melainkan menggunakan beberapa aplikasi sehingga materi pembelajaran mudah dipahami (wawancara dengan siswa S 30/10/2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa S mengatakan bahwa aplikasi yang membantu dalam proses pembelajaran tidak hanya satu aplikasi melainkan ada beberapa aplikasi yang digunakan. Apabila aplikasi satunya ada masalah maka aplikasi yang lainya mengambil peran menggantikan aplikasi yang tidak bisa digunakan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa MN mengatakan bahwa:

“Menurut saya aplikasi yang membantu dalam pembelajaran berupa *E-learning, WhatsApp, Google Form, Zoom, Youtube* yang mana dari 5 aplikasi membantu dalam proses pembelajaran yang terlebih lagi pada pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tawakal (wawancara dengan siswa MN 30/08/2021).

Hasil dari wawancara dengan guru dan siswa terkait dengan aplikasi yang digunakan dalam pemanfaatan teknologi informasi dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang mendukung dalam pembelajaran Aqidah Akhlak terdapat 5 Aplikasi yang berupa *E-learning, WhatsApp, Google Form, Zoom, Youtube* tujuan dengan adanya aplikasi ini adalah memberikan kemudahan bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pada proses penilaian yang dilakukan pada pembelajaran *daring* akan dijelaskan melalui beberapa temuan yang sudah peneliti wawancarai diantaranya guru Aqidah Akhlak dan 2 Siswa.

Berdasarkan observasi peneliti kepada guru terkait dengan sistem penilaian yang nantinya akan di jadikan arahan dan masukan untuk nilai yang akan diberikan kepada siswa, sistem penilaian yang peneliti lihat ketika guru mengisi penilaian dengan cara menganalisis terlebih dahulu apabila sudah sesuai baru bisa dimasukan di buku penilaian. Hal ini di perkuat dengan adanya wawancara kepada guru R selalu guru Aqidah Akhlak mengatakan bahwa:

“Sistem penilaian yang dilakukan guru Aqidah Akhlak tentunya memiliki kriteria yaitu, Pengetahuan, keterampilan, sikap. Adapun secara pengetahuan : yang di nilai adalah dari ulangan siswanya bagaimana kemudian tugas apakah mereka mengumpulkan atau tidak dari situ guru akan memberikan nilai ke siswanya. Secara Keterampilan: dari Portofolio siswanya/ unjuk kerjanya bagaimana itu yang dilihat gurunya. Secara Sikap: tentunya dengan siswa mengisi absensinya kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring, kemudian melalui observasi terkait tinjau pembelajaran selama kegiatan pembelajaran. (Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak Ibu R, Pada hari Jum’at 13 Agustus, pukul 10.02 WIB)”

Sistem penilaian yang di lakukan oleh guru memberikan masukan yang baru untuk pengisian nilai khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak memang terbilang cukup sulit menilai secara *daring* apalagi siswa belajar dari rumah tentunya tugas, kehadiran dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran itulah yang akan dinilai oleh guru,terlebih lagi pembelajaran Aqidah Akhlak dalam penilaian harus mengamati secara langsung.



(Dokumentasi daftar hadir dan penilaian di MTsN 1 Kota Palangka Raya)

Berdasarkan pada gambar di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian pada proses pembelajaran sudah dijalankan sesuai dengan aspek yang sudah dijelaskan diatas tujuannya adalah untuk memberikan masukan dan evaluasi kepada guru supaya memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi. Adapun wawancara peneliti dengan siswa KH terkait penilaian yang di lakukan dalam pembelajaran *daring* tentunya mengacu pada aspek yang ada seperti :

“Mengikuti arahan dari guru untuk mengabsensi dan bukti kehadiran mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan lembar kerja yang sudah ditentukan batasannya (wawancara dengan siswa KH 30/08/2021)”.

Penilaian yang di maksud oleh KH adalah penilaian yang di lakukan dalam pembelajaran semasa *daring* dan menurut KH terkait dengan penilaian yang diberikan oleh guru sudah bagus di karenakan penilain yang biasanya di lakukan di sekolah kini beralih fungsi pada penilaian secara *daring* masing-masing guru memiliki perbedaan dalam memberikan penilain bisa melalui CBT dan Quizizz. oleh karena itu, sistem penilaian tetap dilakukan dan dilihat berdasarkan aspek sosial, keterampilan dan pengetahuan. Kemudian untuk memperkuat temuan peneliti wawancara selanjutnya ada MO siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

“Penilain semasa *daring* ini agak berbeda dari sebelumnya yang awalnya guru menilai siswa dengan melihat tingkah laku siswa ketika berada disekolah dan sekrang penilaian berubah dengan cara *daring* tujuanya adalah membuat semangat siswa semakin naik dan tidak menyerah dalam belajaran walaupun dalam keadaan *daring* (wawancara dengan MO siswa kelas VIII 30/08/2021)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa dapat di ambil kesimpulannya terkait dengan penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran *daring* sudah berjalan dengan semestinya walapun dalam keadaan yang memang harus dilaksanakan secara tatap muka dalam memberikan penilaian karena pembelajaran Aqidah Akhlak ini terbilang sangat sulit apabila dinilai secara *daring* karena yang dilihat adalah sifat, tingkah laku, dan kesopannnya.

2. Kendala dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Berbicara terkait persiapan, proses fasilitas dan aplikasi apa saja yang menunjang dalam pembelajaran dan yang tidak kalah pentingnya adalah yang menjadi kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi yang sering ditemukan diberbagai sekolah termasuk di MTsN 1 Kota Palangka Raya menurut Ibu R selaku guru Aqidah Akhlak menerangkan bahwa:

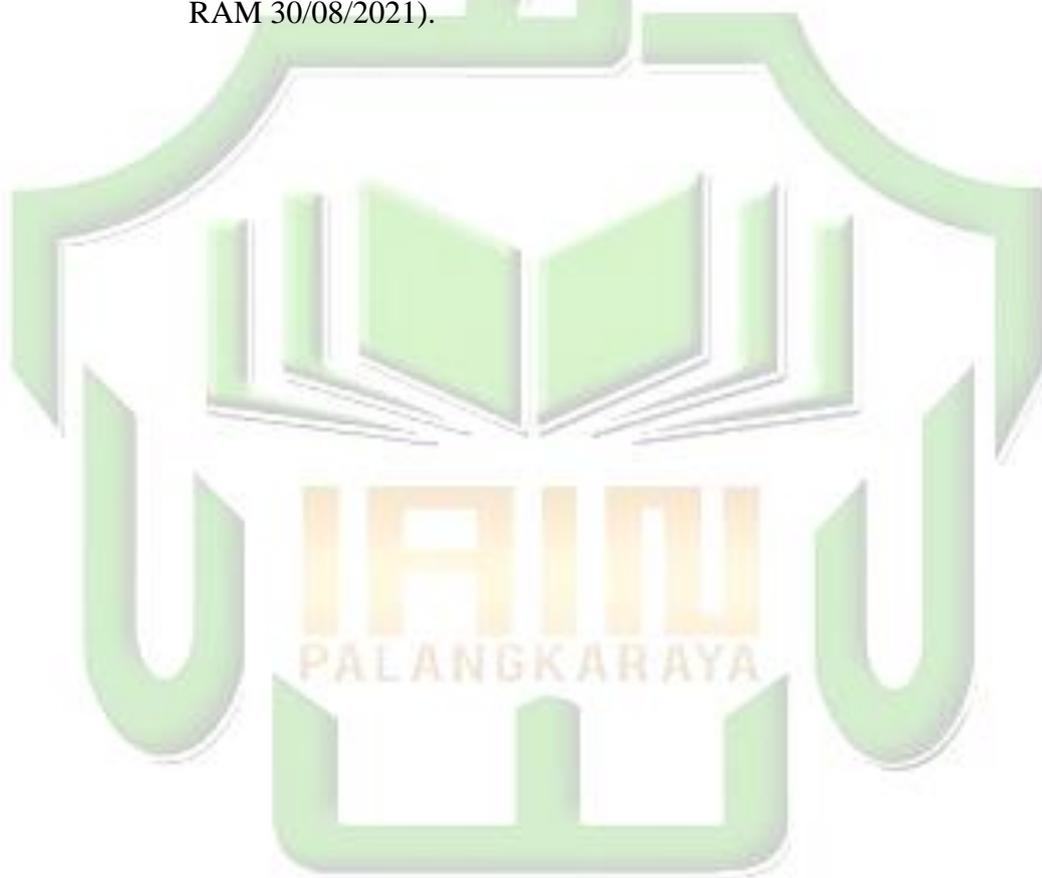
“Yang menjadikan kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi terdapat pada jaringan yang kurang stabil kemudian terbatasnya waktu dalam menyampaikan pembelajaran sehingga penyampaian materi kurang begitu maksimal dikarenakan waktu yang begitu sedikit (wawancara dengan Ibu R 16/08/2021).

Menurut Ibu R terkait kendala yang dirasakan dalam menyampaikan pembelajaran yaitu terkendala pada jaringan yang kurang stabil, alasannya karena jaringan yang digunakan berupa *wifi* yang sudah difasilitasi oleh sekolah terkadang sering lelet penyebabnya adalah banyaknya yang menggunakan *wifi* untuk membantu proses pembelajaran. Untuk mendapatkan hasil wawancara yang lebih tentang kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi peneliti mewawancarai MA selaku siswa VIII mengatkan bahwa”

“Kendala yang saya rasakan dalam pemanfaatan teknologi informasi ini terletak pada sinyal yang tidak stabil, kemudian sulit memahami materi kemudian tidak bisa melakukan beberapa pembelajaran yang mengharuskan untuk praktek (wawancara dengan siswa MA 30/08/2021).

Hasil wawancara dengan MA terkait dengan kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi yang menjadi kendala utama adalah pada jaringan. Adapun menurut RAM mengatakan bahwa:

“Kendala yang sering terjadi di kebanyakan orang terdapat pada jaringan yang tidak stabil, kenapa demikian karena tidak semuanya menggunakan jaringan 4G maka dari itu sering ada keterkambatan dalam mengirim tugas maupun absen dan bahkan materi yang disampaikan oleh guru kadang bisa tertinggal penjelasan dari guru penyebabnya terletak pada jaringan (wawancara dengan siswa RAM 30/08/2021).



BAB V

PEMBAHASAN

Setelah datanya terkumpul semua dan sudah di sajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjutnya dari penelitian ini tentunya menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif secara terperinci. Adapun hal yang akan dianalisis adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya dan Ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

A. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Kota Palangka Raya

Pada saat ini pembelajaran dilakukan dengan sistem yang berbeda yaitu belajar secara *daring*, seperti yang diketahui penyebab utamanya adalah adanya virus *covid 19* yang menyerang di berbagai belahan dunia khususnya di Indonesia dan sistem kerja banyak terhambat dengan adanya *covid 19*. Menurut Dewi (2020:58) Diperkuat dengan munculnya kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan di sekolah kini berubah menjadi belajar secara *daring*. Adapun pembelajaran secara *daring* disesuaikan dengan kemampuan masing-masing setiap guru.

Berdasarkan temuan penelitian yang di peroleh di MTsN 1 Kota Palangka Raya bahwa disana mereka sebelum melaksanakan pembelajaran harus ada persiapan yang dilakukan dalam proses pembelajaran hal ini

dibuktikan dengan adanya persiapan sebelum memanfaatkan teknologi informasi. Hal tersebut dengan tujuan untuk memudahkan menyampaikan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Larlen persiapan yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang harus di persiapkan tentunya materi yang menarik, kreatif, dan inovatif , menyenangkan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran (Larlen, 2013: 83).

Menurut Rahman (2018) Manfaat pembelajaran berbasis teknologi informasi terdiri atas empat hal, yaitu:

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*).
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*).
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*).

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi berupa *E-learning*, *WhatsApp*, *Google Form*, *Zoom*, *Youtube* dalam penyampaian materi, atau soal bisa melalui *WhatsApp* kemudian untuk menjawab soal bisa menggunakan *Google Form* apabila memiliki

kendala maka langsung datang ke sekolah untuk mengumpulkan hasil jawabannya tujuannya agar memudahkan siswa dalam belajar dan tidak membebani siswa Kemudian melalui *Zoom* menggantikan pembelajaran tatap muka melalui pembelajaran *daring* bertatap muka secara *virtual* tujuannya adalah untuk mengurangi penyebaran *virus covid-19* yang kian harinya meningkat khususnya di Kota Palangka Raya. Sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Pakpahan mengatakan bahwa :

Proses pembelajaran melalui *E-learning* merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh selain *E-learning* ada beberapa pemanfaatan teknologi lainnya yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar melalui pembelajaran jarak jauh diantaranya dengan menggunakan media komunikasi seperti *WhatsApp*, *Google Class*, *Youtube*, maupun Aplikasi *zoom* yang bisa mempertemukan guru maupun siswa secara virtual sehingga proses belajar mengajar bisa tersampaikan dengan baik (pakpahan dkk, 2020: 32).

Menurut Suradji (2018) pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dilakukan melalui pendayagunaan TIK di bidang pendidikan yang mencakup peran TIK sebagai substansi pendidikan, alat bantu pembelajaran, fasilitas pendidikan, standar kompetensi, penunjang administrasi pendidikan, alat bantu manajemen satuan pendidikan, dan infrastruktur pendidikan.

Berdasarkan temuan peneliti terkait dengan aplikasi yang mendukung dalam pemanfaatan teknologi informasi menurut Ibu dan Siswa terkait dengan aplikasi pendukung dalam memanfaatkan teknologi informasi berupa *E-learning, WhatsApp, Google Form, Zoom, Youtube*. Berdasarkan dengan teori Fitriyani mengatakan bahwa aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran berupa *Whatsapp, Google Classroom, Skype, Zoom* dan aplikasi yang mendukung dalam pembelajaran (Fitriyani,dkk, 2020: 25).

Kemudian penilaian yang dilakukan pada pembelajaran secara *daring* menggunakan beberapa aspek yang mana aspek tersebut mencakup aspek sosail, keterampilan dan pengetahuan hal ini sejalan dengan adanya teori Miller, Linn & Gronlund dalam Imania mengatakan bahwa penilaian sebagai prosedur untuk memperoleh kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan pencapain kompetensi atau hasil dari belajar selama mengikuti proses pembelajaran (Imania dkk, 2019:32).

B. Kendala dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapat terkait dengan kendala dalam memanfaatkan teknologi informasi yang terjadi di MTsN 1 Kota Palangka Raya terdapat pada jaringan yang kurang stabil penyebabnya karena tidak semua menggunakan kartu 4G kemudian ada sebagai yang menggunakan *Wifi* di rumahnya, kurang memahami materi yang di sampaikan karena waktu yang begitu sedikit sehingga

pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal hal ini sejalan dengan adanya teori dari Sawitri mengatakan bahwa hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi terjadi karena jaringan yang kurang memadai dan tidak semua tempat bagus jaringannya kemudian lemahnya dalam bidang sarana dan prasarana yang dimaksudkan adalah minim atau kurangnya sarana dan prasarana yang ada disekolah sehingga berpengaruh dalam proses pembelajaran (Sawitri dkk, 2019: 211).

Hal di atas diperkuat dengan hasil penelitian Hidayah (2020) Terkendala sinyal dalam pembelajaran bukan berarti tidak menutup kemungkinan ada siswa yang memang letak rumahnya jauh dari jangkauan sinyal sehingga menyebabkan terkendalanya proses pembelajaran dan materi yang harus ia dapatkan hari itu. Kurangnya bimbingan akhlak dari guru. Keteladanan seorang pendidik sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Jika dalam pembelajaran tatap muka siswa sering mendapatkan nasehat atau motivasi dari guru, maka dalam pembelajaran daring siswa sangatlah kurang mendapatkan nasehat atau teladan yang baik dari seorang guru.

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan dapat diambil kesimpulannya bahwa setiap pemanfaatan teknologi informasi harus melalui persiapan terlebih dahulu agar nantinya pembelajaran yang akan disampaikan berjalan dengan baik selanjutnya fasilitas yang diberikan oleh sekolah cukup memadai dan membantu dalam proses pembelajaran, adapun penilaian yang dilakukan pada pembelajaran *daring* mengacu pada

beberapa aspek yaitu aspek social keterampilan dan pengetahuan dari aspek inilah guru dapat memberikan penilaian kepada siswa, selanjutnya terdapat kendala pada pemanfaatan teknologi informasi diantaranya adalah jaringan yang tidak stabil, kurangnya pemahaman tentang materi yang disampaikan dikarenakan waktu yang begitu sedikit.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada jenjang MTsN 1 Kota Palangka Raya dalam menyampaikan materi dan memberikan penugasan selama proses pembelajaran *daring* melalui *E-learning, WhasApp, Google Form, Zoom, Youtube* dengan memanfaatkan 5 aplikasi ini tetapi lebih dominan menggunakan aplikasi *WhasApp*.
2. Kendala dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya diantaranya adalah jaringan yang tidak stabil, kurangnya pemahaman tentang materi yang disampaikan dikarenakan waktu yang begitu sedikit

C. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi guru di MTsN 1 Kota Palangka Raya agar terus termotivasi untuk membuat pembelajaran yang menarik dan kreatif agar dapat disampaikan kepada siswa berusaha untuk memperhatikan dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru walaupun dalam mengerjakan ada terdapat kendala, solusi yang baik adalah dengan berkomunikasi kepada guru dan sampaikan kendala apa yang

menghambat dalam mengerjakan tugas atau kesulitan dalam menerima pembelajaran.

2. Bagi siswa berusaha berkomunikasi kepada guru dan sampaikan kendala apa yang menghambat dalam mengerjakan tugas atau kesulitan dalam menerima pembelajaran.
3. Bagi Peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pemanfaatan teknologi informasi dapat menggunakan materi yang sesuai dan memperhatikan perangkat teknologi informasi yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Dewi Fatma Wahyu. 2020. Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (1): 58.
- Bagaskoro. 2019. *Pengantar Teknologi Informasi Informatika dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: Pt CV Budi Utama.
- Budihartono. 2020. Peranan *WhatsApp* group bagi komunikasi manajemen proyek di PT. Sarana Utama Adi Mandiri.
- Benny, A, Pribadi. 2017. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Gusty, Sri, dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19: Yayasan Kita Menulis*.
- Husain, C. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 2(2).
- Husniyatus, Z. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kencana.
- Hidayah, Nurul. 2020. Dampak Sistem Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN 3 Sriminosari ". *Jurnal As-Salam I, Vol. IX No. 2*.
- Hadisi La, Munawa. 2015. Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran *E-learning: Jurnal Al-Ta'dib* 8 (1).
- Hadi Sutopo. 2012. *Peknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasanah, Ninah. 2020. Variasi formalan bahasa model Martin Joos pada group *WhatsApp* Ipi Garut *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia serta bahasa daerah* 9 (2).
- Imanullah, D. F., & Sobari, A. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(6), 796-806.

- Ismail, Nurdin, & Hartati, Sri (Ed.). 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Imania, An-nisa, Kuntum, dkk. 2019. Rancangan Pengembangan Instrumen Penelitian Pembelajaran Berbasis *Daring*. *Jurnal Petik*,5(1).
- Jasiah, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Untuk PGSD/PGMI*. Yogyakarta. Nuta Media.
- Jumhuri Al, Asroruddin Muh. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: CV Budi Utama .
- Larlen, 2013. Persiapan Guru Bagi Proses Belajar mengajar. *Pena* . 3 (1).
- Meoleong, L.J. 2017 *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, M. A. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. Mudarrisa: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 6(1), 30-60.
- Nugraha, Fahmi, Mohammad, dkk. 2020. *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolahh Dasar*. Jawa Barat: Edu Pubusher.
- Nuryana, Z. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. Tamaddun: *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan*, 19 (1), 75-86.
- Putri dkk. 2020. Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja prosiding ks riset 3 (1).
- Pakpahan, Roida, dkk. 2020. Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona-19: *Jurnal Jisamar (Journal of Information System Appliend Management, Accounting and Researh)* 4 (2).
- Rahman, Ali. 2018. Desain Model Dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Studi Pendidikan*. Vol XVI. No.2
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&B dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung. Alfabeta.

- Sungkono, 2008. Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran: *Majalah Ilmiah Pembelajaran, 1,4*.
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Suradji, Muhammad. 2018. Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Bidang Kesiswaan, Kepegawaian dan Keuangan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. *Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol.1 No.2*.
- Septiana, N. 2019 *ICT Dalam Pembeajaran MI/SD. Jawa Timur: Duta Media*.
- Sawitri Erwin, dkk. 2019. Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Palembang.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman penulisan skripsi. Palangka Raya : IAIN Palangka Raya*.
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books.
- Winarno dkk. (2009). Teknik evaluasi multimedia pembelajaran. Genius Prima media.